



**MEMORANDUM OF AGREEMENT
BETWEEN
FACULTY OF LETTERS
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
AND
GOETHE-INSTITUT INDONESIA
ON
ACADEMIC, RESEARCH, AND COMMUNITY SERVICE COLLABORATION**

**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
DENGAN
GOETHE-INSTITUT INDONESIA
TENTANG
KERJA SAMA AKADEMIK, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

No. : 13.6.34/UN32.2/KS/2025

No. :

On this day, **Friday, June 13, 2025**, in **Malang**, the undersigned parties hereby agree as follows:

1. **Dr. Moch. Syahri, S.Sos., M.Si.**, Dean of the Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang, acting in his official capacity on behalf of the Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang, located at 5 Semarang Street, Malang, East Java, Indonesia, hereinafter referred to as **FIRST PARTY**.
2. **Ulrike Drißner**, Deputy Director, Head of Language Department for Southeast Asia/Australia/New Zealand, whom therefore legally represents and acts for and on behalf of the Goethe-Institut Indonesia, domiciled at Sam Ratulangi Street 9-15, 10350 Jakarta, Indonesia, hereinafter referred to as **SECOND PARTY**.

Pada hari ini **Jumat, 13 Juni 2025**, bertempat di **Malang**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Moch. Syahri, S.Sos., M.Si.**, Dekan Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, yang dalam hal ini bertindak sah atas nama Fakultas Sastra,

First Party Initials
Second Party Initials




Universitas Negeri Malang, yang beralamat di Jalan Semarang No. 5, Malang, Jawa Timur, Indonesia, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. **Ulrike Drißner**, Wakil Direktur Kepala Bagian Bahasa Wilayah Asia Tenggara/Australia/Selandia Baru, yang dalam hal ini bertindak sah atas nama Goethe-Institute Indonesia, yang beralamat di Jalan Sam Ratulangi 9-15, 10350 Jakarta, Indonesia, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

The **FIRST PARTY** and the **SECOND PARTY** shall hereinafter be collectively referred to as **THE PARTIES**, and individually as **PARTY**, and hereby state the following:

1. The **FIRST PARTY** is Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang;
2. The **SECOND PARTY** is Goethe-Institut Indonesia; and
3. **THE PARTIES**, in the performance of their respective duties and functions, deem it necessary to establish a Memorandum of Agreement, which shall be implemented in a synergistic manner as an integral part of the institutional system in accordance with prevailing laws and regulations.

Based on the foregoing, **THE PARTIES** agree to enter into this Memorandum of Agreement concerning Academic, Research, and Community Service Collaboration, under the following terms and conditions.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, dan secara masing-masing disebut **PIHAK** terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang;
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Goethe-Institut Indonesia; dan
3. Bahwa **PARA PIHAK** dalam menjalankan tugas dan wewenangnya secara fungsional perlu menjalin Perjanjian Kerja Sama yang dilaksanakan secara bersinergi sebagai suatu bagian integral sistem pemerintahan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hal-hal sebagaimana tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat membuat dan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dalam hal Kerja Sama Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

Article 1 PURPOSE AND OBJECTIVES

1. The purpose of this Memorandum of Agreement is to serve as an operational guideline for **THE PARTIES**.

First Party Initials
Second Party Initials




2. The objective of this Memorandum of Agreement is to strengthen collaborative synergy between **THE PARTIES** in optimizing the utilization of resources and facilities available to each party to enhance services to the community.

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud dari Kesepakatan Bersama ini adalah sebagai pedoman operasional bagi **PARA PIHAK**.
2. Tujuan dari Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk memperkuat sinergitas kerja sama di antara **PARA PIHAK** dalam hal meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan fasilitas yang ada pada masing-masing pihak guna mengoptimalkan pelayanan pada masyarakat.

Article 2

SCOPE OF IMPLEMENTATION

The scope of this Memorandum of Agreement shall include:

1. Student exchange;
2. Lecturer exchange/guest lectures;
3. Joint research;
4. Collaboration in thesis/dissertation examination;
5. Collaboration as speakers in conferences/seminars;
6. Community service programs;
7. Educational innovation;
8. Joint publication of scholarly works;
9. Other activities mutually agreed upon by **THE PARTIES** within the scope of this Agreement.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini disampaikan sebagai berikut.

1. Pertukaran mahasiswa.
2. Pertukaran dosen/kuliah tamu.
3. Kolaborasi penelitian.
4. Kolaborasi pengujian skripsi.
5. Kolaborasi narasumber konferensi/seminar.
6. Pengabdian kepada masyarakat.
7. Inovasi di bidang pendidikan.
8. Publikasi karya ilmiah.
9. Kegiatan lain yang disepakati **PARA PIHAK** yang sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini.

Article 3

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. **THE PARTIES** shall provide facilities and venues for the implementation of activities as outlined in Article 2;
2. **THE PARTIES** shall carry out their obligations related to the activities stated in Article 2 in compliance with applicable regulations; and
3. **THE PARTIES** shall execute all activities responsibly, including any additional activities mutually agreed upon.

Pasal 3

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. **PARA PIHAK** menyediakan tempat dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana disampaikan pada ruang lingkup (pasal 2);
2. **PARA PIHAK** melaksanakan kewajiban untuk berbagai kegiatan sebagaimana disampaikan pada ruang lingkup (pasal 2) dengan mematuhi peraturan yang berlaku; dan
3. **PARA PIHAK** melaksanakan dengan penuh tanggung jawab, termasuk kegiatan lain yang disepakati bersama.

Article 4

IMPLEMENTATION

1. The implementation of cooperative activities shall be jointly arranged by **THE PARTIES**, involving other relevant units within each institution, and further detailed in separate implementing agreements.
2. Relevant unit of **THE FIRST PARTY** involved in this cooperation is the Bachelor's Degree Program in German Language Education.
3. Monitoring and evaluation of the implementation of this cooperation shall be conducted periodically, and the results shall be used for future planning of joint programs.

Pasal 4

PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan kerja sama akan diatur bersama oleh **PARA PIHAK** dengan mengikutsertakan unit terkait di lingkungan masing-masing, yang untuk itu akan diatur tersendiri dalam surat pelanjian pelaksanaan kegiatan.
2. Unit terkait dari **PIHAK PERTAMA** yang terlibat dalam kerja sama ini, sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, yaitu program studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan kerja sama ini akan dilakukan secara berkala dan hasilnya digunakan untuk perencanaan program kerja sama selanjutnya.

Article 5
DURATION

1. This Memorandum of Agreement shall remain in force for five (5) years from the date of signature by **THE PARTIES**.
2. The Agreement may be extended or terminated upon mutual consent of **THE PARTIES**.
3. If either **PARTY** intends to extend or terminate this Agreement prior to its expiration as stated above, such **PARTY** shall provide written notice to the other **PARTY** no later than three (3) months before the termination date.
4. This Agreement may be terminated automatically if any prevailing law or government policy renders its implementation impossible, notwithstanding the time frame stated above.

Pasal 5
JANGKA WAKTU

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan oleh **PARA PIHAK**.
2. Perjanjian Kerja Sama dapat diperpanjang dan diakhiri berdasarkan persetujuan **PARA PIHAK**.
3. Jika salah satu **PIHAK** bermaksud memperpanjang atau mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berakhir, **PIHAK** tersebut harus memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Kesepakatan Bersama ini.
4. Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya, apabila terdapat ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Kesepakatan Bersama ini tanpa terikat dengan ketentuan waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 1.

Article 6
FINANCIAL ARRANGEMENTS

The costs associated with the implementation of this cooperation shall be borne by **THE PARTIES** according to their respective capabilities and/or other non-binding sources, while adhering to applicable laws and regulations.

Pasal 6
PEMBIAYAAN

Biaya pelaksanaan kerja sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan dan kemampuan masing-masing pihak dan/atau sumber lain yang tidak mengikat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Article 7
CONFIDENTIALITY

1. **THE PARTIES** shall maintain the confidentiality, use, and security of all information/data received.
2. Such information/data may only be used in accordance with the purpose of this Agreement and shall not be disclosed or provided to the public except as required by law.

Pasal 7
KERAHASIAAN

1. **PARA PIHAK** bertanggung jawab atas kerahasiaan, penggunaan, dan keamanan informasi/data yang diterima.
2. **PARA PIHAK** hanya dapat menggunakan informasi/data sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaan informasi/data tersebut, tidak boleh dibuka kepada publik dan tidak boleh diberikan kepada publik kecuali terdapat pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Article 8
FORCE MAJEURE

1. Force majeure refers to an event beyond the control of **THE PARTIES** that cannot be avoided, rendering the execution of obligations under this Agreement impossible. Such events include war, riots, revolution, natural disasters, strikes, fires, and other calamities as declared by the relevant authorities.
2. If the force majeure affecting the performance of a **PARTY**, such **PARTY** shall be released from liability for delays or failure in fulfilling its obligations under this Agreement.
3. The affected **PARTY** shall notify the other **PARTY** in writing within seven (7) working days from the occurrence of such event.
4. The affected **PARTY** shall resume its obligations upon the cessation of the force majeure event. However, if such event renders further implementation of this Agreement impossible, **THE PARTIES** agree to terminate the Agreement.

Pasal 8
KEADAAN KAHAR (FORCE MAJEURE)

1. Yang dimaksud dengan keadaan kahar (*force majeure*) adalah suatu kejadian yang terjadi di luar kemampuan **PARA PIHAK** dan tidak dapat dihindarkan sehingga suatu kegiatan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Yang termasuk kategori keadaan kahar adalah peperangan, kerusakan, revolusi, bencana alam, pemogokan, kebakaran, dan bencana lainnya yang harus dinyatakan oleh pejabat/instansi yang berwenang.
2. Jika terjadi keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat 1, mempengaruhi pelaksanaan kewajiban salah satu **PIHAK**, **PIHAK** yang

mengalami keadaan kahar tersebut dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan Kesepakatan Bersama ini.

3. Dalam hal terjadi keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat 1, **PIHAK** yang mengalami keadaan kahar tersebut berkewajiban untuk memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya dalam Kesepakatan Bersama ini paling lambat 7 (tujuh) hari kerja terhitung sejak terjadinya keadaan kahar tersebut.
4. **PIHAK** yang mengalami keadaan kahar harus melaksanakan kembali kewajibannya sesuai dengan Kesepakatan Bersama ini setelah keadaan kahar berakhir, namun apabila keadaan kahar membuat Kesepakatan Bersama ini tidak dapat dilaksanakan kembali, **PARA PIHAK** sepakat Kesepakatan Bersama ini diakhiri.

Article 9 CORRESPONDENCE

Any notices or communications between **THE PARTIES** shall be made in writing or via electronic mail to the following addresses:

1. FIRST PARTY

Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang

Name : Prof. Dr. Kusubakti Andajani, M.Pd.
Position : Partnership coordinator of the Faculty of Letters
Address : 5 Semarang Street, Malang, Indonesia
Phone : +628123455319
Email : kusubakti.andajani.fs@um.ac.id

2. SECOND PARTY

Faculty of Languages and Communication, Goethe-Institut Indonesia

Name : Ulrike Drißner
Position : Deputy Director, Head of Language Department for
Southeast Asia/Australia/New Zealand
Address : Sam Ratulangi Street 9-15, 10350 Jakarta, Indonesia
Phone : +62 21 391 4042
Email : info-jakarta@goethe.de

Pasal 9 KORESPONDENSI

Setiap pemberitahuan atau komunikasi antara **PARA PIHAK** dapat disampaikan dalam bentuk surat tertulis/surat elektronik ke alamat sebagai berikut.

1. **PIHAK PERTAMA**

FAKULTAS SASTRA, UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Nama : Prof. Dr. Kusubakti Andajani, M.Pd.
Jabatan : Koordinator Kerja Sama Fakultas Sastra UM
Alamat : Jalan Semarang Nomor 5, Malang, Indonesia
Telepon : +628123455319
Email : kusubakti.andajani.fs@um.ac.id

2. **PIHAK KEDUA**

FAKULTAS BAHASA DAN KOMUNIKASI, GOETHE-INSTITUT INDONESIA

Nama : Ulrike Drißner
Jabatan : Wakil Direktur Kepala Bagian Bahasa Wilayah
Asia Tenggara/Australia/Selandia Baru
Alamat : Jalan Sam Ratulangi 9-15, 10350 Jakarta, Indonesia
Telepon : +62 21 391 4042
Email : info-jakarta@goethe.de

Article 10
ADDENDUM

Matters not sufficiently regulated in this Agreement, as well as any amendments, shall be determined by mutual consultation and recorded in writing as an addendum, which shall constitute an integral part of this Agreement.

Pasal 10
ADENDUM

Hal-hal yang tidak atau belum cukup diatur serta perubahan atas Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur kemudian secara musyawarah mufakat oleh **PARA PIHAK** dan dituangkan secara tertulis dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

Article 11
DISPUTE RESOLUTION

In the event of any difference of opinion or interpretation regarding this Agreement, **THE PARTIES** agree to resolve such matters through amicable consultation and consensus.

Pasal 11
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Dalam hal terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan penafsiran mengenai Perjanjian Kerja Sama ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat.

First Party Initials
Second Party Initials



Article 12

CLOSING

1. Any modification to this Agreement shall only be made with the mutual consent of **THE PARTIES**.
2. This Agreement shall terminate if either **PARTY** or both **PARTIES** fail to comply with its provisions.
3. This Agreement is executed and signed in two (2) original copies, each bearing equal legal authority.

Pasal 12

PENUTUP

1. Setiap perubahan terhadap Pelaksanaan Perjanjian ini hanya dapat dilakukan atas persetujuan bersama dari **PARA PIHAK**.
2. Perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu **PIHAK** atau **PARA PIHAK** tidak memenuhi ketentuan yang tercantum di dalamnya.
3. Dokumen Pelaksanaan Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** sebanyak dua (2) eksemplar, yang masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama.

IN WITNESS WHEREOF, both **PARTIES** have caused this agreement to be executed by their duly authorized representatives.

SEBAGAI BUKTI, **PARA PIHAK** telah menyetujui perjanjian ini ditandatangani oleh perwakilan mereka yang berwenang.

First Party,



Dr. Moch. Syahri, M.Sos, M.Si.

Dean

Faculty of Letters

Universitas Negeri Malang

Second Party,



Ulrike Drißner

Deputy Director

Head of Language Department for
Southeast Asia/Australia/New
Zealand

Goethe-Institut Indonesia

First Party Initials
Second Party Initials

